

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis intertekstualitas antara *Buku Sejarah Perjuangan dan Dakwah Islamiyah Sunan Giri* dan novel *Saga dari Samudra*, serta kajian relevansinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil mengungkap hubungan teks sejarah dengan teks fiksi dalam bentuk-bentuk intertekstual yang beragam serta potensinya dalam dunia pendidikan

##### a. Intertekstualitas

Secara keseluruhan ditemukan sebanyak 40 data intertekstual antara kedua teks tersebut antara *Buku Sejarah Perjuangan dan Dakwah Islamiyah Sunan Giri* dengan *Novel Saga dari Samudra*. Dari jumlah tersebut, terdapat 21 data yang termasuk dalam bentuk ekspansi, 4 data konversi, 11 data modifikasi. Selain itu, ditemukan pula tiga data ekserp.

1. Terdapat hubungan intertekstual yang kuat antara *buku Sejarah Perjuangan dan Dakwah Islamiyah Sunan Giri* (sebagai hipogram) dengan *novel Saga dari Samudra* karya Ratih Kumala (sebagai transformasi).
2. Bentuk intertekstualitas yang ditemukan meliputi:

Ekspansi, dengan penambahan tokoh seperti Taksa dan pengembangan konflik emosional, Konversi, berupa perubahan peran dan makna tokoh seperti Patih Bajul Sengara dari protagonis menjadi

antagonis, Modifikasi, seperti penghilangan unsur karomah menjadi tindakan realistis dan manusiawi, Ekserp, pengambilan sebagian kutipan sejarah dan diolah menjadi narasi dramatik dan emosional.

b. Relevansi terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia

Dari sisi relevansi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, hasil analisis menunjukkan bahwa kutipan-kutipan dalam novel *Saga dari Samudra* sangat layak digunakan sebagai bahan ajar, khususnya pada materi teks inspiratif untuk kelas IX SMP. Relevansi ini tampak melalui keberadaan nilai-nilai karakter yang kuat, seperti tanggung jawab, kepedulian sosial, keberanian, keikhlasan, dan cinta kasih. Nilai-nilai tersebut sangat penting dalam pembentukan kepribadian siswa yang berkarakter. Selain itu, kutipan-kutipan tersebut juga sejalan dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.11, 4.11, 3.12, dan 4.12 dalam kurikulum Bahasa Indonesia, di mana siswa dituntut untuk mampu mengidentifikasi, menelaah, menyimpulkan, serta mengekspresikan pesan yang terdapat dalam teks.

Melalui pendekatan intertekstual, pembelajaran Teks Inspiratif menjadi lebih kontekstual dan bermakna karena siswa tidak hanya memahami isi cerita, tetapi juga menelusuri hubungan antar-teks yang memperkaya wawasan budaya dan sejarah. Dengan demikian, pendekatan intertekstual antara teks sejarah dan fiksi seperti yang ditunjukkan dalam penelitian ini bukan hanya memperluas pemahaman terhadap sejarah lokal dan warisan

budaya Islam, tetapi juga sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai pendekatan dalam pembelajaran sastra dan pendidikan karakter di sekolah..

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian, penulis memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak.

### 1. Bagi Guru dan Pendidik

- Diharapkan dapat memanfaatkan teks-teks berbasis intertekstual seperti *Saga dari Samudra* dalam pembelajaran teks inspiratif untuk menanamkan nilai-nilai karakter melalui pendekatan kontekstual dan reflektif.
- Guru dapat mengembangkan model pembelajaran berbasis perbandingan teks (sejarah dan fiksi) agar siswa lebih aktif dan kritis dalam membaca serta menulis teks inspiratif.

### 2. Bagi Penulis dan Penerbit

- Disarankan untuk terus menghasilkan karya sastra fiksi yang mengangkat nilai-nilai sejarah dan dakwah lokal sebagai sumber inspirasi dan pendidikan karakter.
- Transformasi teks sejarah menjadi fiksi hendaknya dilakukan secara kreatif, tetap menjaga makna utama, namun disampaikan dalam narasi yang menyentuh dan mudah dipahami oleh pembaca muda.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Penelitian intertekstual ini dapat diperluas dengan objek teks yang berbeda atau dengan teori intertekstualitas lain seperti Kristeva atau Genette untuk memperkaya sudut pandang analisis.
- Kajian ini juga dapat dikembangkan ke dalam analisis media pembelajaran berbasis digital seperti komik, animasi, atau video edukatif yang diadaptasi dari teks sejarah.